

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti di lapangan meneliti tentang kesenian *macapat* di Grup Budi Utomo terdapat keunikan dalam syair yang digunakan. Syair pada tembang *macapat* dilantunkan dalam bahasa Jawa yang memiliki makna bermacam-macam pada setiap syairnya. Walaupun lokasi Grup Budi Utomo berada di Jawa Barat tetapi syair yang digunakan yaitu bahasa Jawa. Hal itu dikarenakan Kujangsari merupakan daerah perbatasan antara Jawa Barat dan Jawa Tengah. Sehingga bahasa sehari-hari di daerah Kujangsari dipengaruhi oleh bahasa tradisional Jawa Tengah yaitu bahasa Jawa.

Merujuk pada rumusan masalah yang dibuat, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan yang diklasifikasikan dalam beberapa point, yaitu:

1. Struktur Pertunjukan

Teori struktur pertunjukan yang digunakan dalam kesenian *macapat* yaitu teori konsep strukturalisme Levi-Strauss. Struktur yang digunakan untuk mengkaji gejala kebudayaan itu, terdapat dua macam, yaitu struktur luar (*surface structure*) dan struktur batin atau struktur dalam (*deep structure*).

Struktur pertunjukan kesenian *macapat* terdiri dari pembukaan, isi pertunjukan, dan penutup yang merupakan akhir dari kegiatan pertunjukan. Makna dari struktur pembukaan pertunjukan ada dua komunikasi. Yang pertama komunikasi penyelenggara acara dengan masyarakat, dan komunikasi penyelenggara dengan dunia atas. Komunikasi yang disampaikan antara penyelenggara dengan masyarakat termasuk ke dalam bentuk verbal yang disampaikan dalam bentuk sambutan. Sedangkan komunikasi dengan dunia atas disampaikan dalam bentuk doa setelah pembukaan selesai sebelum acara dimulai.

Inti dari pertunjukan kesenian *macapat* berisi tentang pertunjukan yang dilakukan oleh Grup Budi Utomo. Dalam pertunjukan itu para juru tembang

menyajikan 10 pupuh diantaranya Maskumambang, Pucung, Gambuh, Mijil, Kinanthi, Durma, Pangkur, Asmarandana, Sinom, dan Dhandanggula.

2. Unsur-unsur Musik

Seni *macapat* adalah seni karawitan yang memiliki unsur-unsur tertentu, antara lain: laras, irama, tempo, ritmik dan ekspresi. Berdasarkan konsep karawitan aspek-aspek tersebut dapat dibahas sebagai berikut:

- a. Laras yang digunakan dalam kesenian *macapat* adalah laras *salendro* dan *pelog*.
- b. Irama yang digunakan dalam kesenian *macapat* adalah irama sekar wirahma merdika yang merupakan golongan lagi yang tidak mempunyai ketukan, berirama bebas tetapi ada aturan panjang-pendek yang tertentu yang tidak bisa dituliskan dengan sistem titi-laras.
- c. Tempo yang digunakan setiap tembang dinyanyikan dengan melakukan tempo lambat.
- d. Ritmik adalah gerak nada yang teratur mengalir karena kemunculan aksentuasi secara cepat, keindahan ritme akan lebih terasa karena adanya jalinan perbedaan nilai dari satuan bunyi.
- e. Ekspresi dalam musik ialah ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup semua nuansa dari tempo, dinamik, dan warna nada dari unsur-unsur pokok musik, dalam pengelompokan *frase (prashring)* yang diwujudkan oleh seniman musik atau penyanyi, disampaikan kepada pendengarnya.

3. Fungsi Kesenian *Macapat*

Fungsi kesenian tradisional di dalam suatu masyarakat dibedakan menjadi dua, yaitu *fungsi manifes* (primer) dan *fungsi laten* (sekunder). Fungsi manifes ialah konsekuensi objektif yang memberikan sumbangan pada penyesuaian dan adaptasi sistem yang dikehendaki dan disadari oleh partisipan sistem tersebut. Sebaliknya fungsi laten adalah konsekuensi objektif dari suatu ihwal budaya yang “tidak dikehendaki maupun disadari” oleh warga masyarakat.

Fungsi *manifes* (primer) yaitu fungsi seni sebagai ritual, dan fungsi seni sebagai hiburan. Dan yang termasuk ke dalam fungsi *laten* (sekunder) yaitu fungsi sebagai media komunikasi, media pendidikan, media sosialisasi, dan media mata pencaharian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti juga berkeinginan untuk menyampaikan rekomendasi dalam bentuk saran, khususnya untuk:

a. Jurusan Pendidikan Seni Musik

Kesenian di Jawa Barat sangat beragam di setiap daerahnya. Kesenian daerah tersebut masih banyak yang belum terungkap keberadaannya. Diharapkan para peneliti mahasiswa di jurusan Pendidikan Seni Musik untuk dapat meneliti kesenian yang terdapat di daerahnya masing-masing. Sehingga kesenian tersebut dapat dikenal oleh daerah lain, itu salah satu cara untuk melestarikan keanekaragaman tradisi di Jawa Barat.

b. Pemerintahan Setempat

Dalam melestarikan kesenian *macapat*, diharapkan pemerintah ikut serta dalam pelestarian dengan cara lebih memperhatikan kesenian ini. Memberikan perhatian dengan melibatkan kesenian *macapat* dalam setiap acara. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kepunahan pada kesenian *macapat*.

c. Seniman Kesenian *Macapat*

Untuk para seniman *macapat* agar terus melakukan inovasi dalam pertunjukannya. Misalnya merekrut anggota baru yang lebih muda agar adanya regenerasi yang meneruskan kesenian *macapat*.

d. Masyarakat Setempat

Dalam menjaga kelestarian kesenian *macapat* diharapkan masyarakat ikut serta dalam pelestariannya. Dengan cara berapresiasi pertunjukan kesenian *macapat* atau bahkan terlibat dalam pertunjukannya.